

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Judul penelitian yang diambil peneliti saat ini yaitu “Kondisi Psikososial Lansia Penerima Program Keluarga Harapan di Kelurahan Cibaduyut Kidul Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung”.

Terkait Metode Penelitian Kualitatif tersebut Moleong dalam Bambang Rustanto (2015) menyatakan bahwa Metode Penelitian Kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Selanjutnya terkait dengan Pendekatan Fenomenologi tersebut Moleong dalam Bambang Rustanto (2015) menyatakan bahwa Pendekatan Fenomenologi sebagai pandangan berpikir yang berfokus pada pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia.

Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Sedangkan menurut Creswell dalam Bambang Rustanto (2015), menyatakan bahwa Pendekatan Fenomenologi adalah strategi penelitian di mana peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia mengenai suatu fenomena tertentu. Dengan demikian, metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berarti penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengidentifikasi fenomena atau

peristiwa yang dialami subjek, pengalaman subjek, aktivitas subjek, sejarah, dan tingkah laku subjek secara holistik dan deskriptif.

## **3.2. Penjelasan Istilah**

### **3.2.1. Kondisi Psikososial Lansia**

Kondisi Psikososial Lansia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan alamiah yang dialami oleh Lansia penerima PKH yang berdomisili di Kelurahan Cibaduyut Kidul yang meliputi Kondisi Biologis, Kondisi Psikologis, dan Kondisi Sosial.

### **3.2.2. Lansia Penerima Program Keluarga Harapan**

Lansia penerima Program Keluarga Harapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Lansia miskin usia 60 tahun hingga usia 72 tahun berdomisili di Kelurahan Cibaduyut Kidul yang mendapatkan bantuan Program PKH dan terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.

### **3.2.3. Kelurahan Cibaduyut Kidul**

Salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung yang menjadi lokasi penelitian.

## **3.3. Penjelasan Latar Penelitian**

Lokasi yang dijadikan latar penelitian “Kondisi Psikososial Lansia Penerima Program Keluarga Harapan” yaitu Kelurahan Cibaduyut Kidul Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Berdasarkan data Lansia di Kelurahan Cibaduyut Kidul yaitu sebanyak 112 Lansia. Sedangkan penerima PKH di Cibaduyut Kidul sebanyak 598 orang. Sementara, Lansia yang menerima PKH

yakni sebanyak 8 Lansia. Selain itu, latar penelitian ini peneliti memilih lokasi di Kelurahan Cibaduyut Kidul karena lokasi kelurahan tersebut merupakan lokasi rekan peneliti dalam melaksanakan praktikum laboratorium 2023. Oleh karena itu, peneliti memiliki akses untuk melakukan pendekatan kepada aparat pemerintah Kelurahan dan masyarakat Cibaduyut Kidul. Maka, Kelurahan Cibaduyut Kidul menjadi lokasi yang sesuai dilakukannya penelitian ini.

### **3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1. Sumber Data**

##### **3.4.1.1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan, data primer diperlukan sebagai data untuk memperoleh informasi yang akurat. Data ini diperoleh melalui pengamatan langsung maupun kepada informan. Dengan demikian, dalam memperoleh data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan akan dikembangkan pada saat wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan kepada peneliti yakni Lansia penerima Program PKH, keluarga Lansia penerima program PKH, dan pendamping PKH di Kelurahan Cibaduyut Kidul.

##### **3.4.1.2. Sumber Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Program PKH. Data sekunder diperoleh untuk melengkapi informasi yang

diperoleh dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pendamping program PKH, dan sumber lainnya yang sesuai dengan kebutuhan.

### **3.4.2. Cara Menentukan Sumber Data**

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive*. Teknik *purposive* dilakukan dengan cara menentukan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.

1. Informan Lansia dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Lansia yang berusia 60 tahun hingga 75 tahun.
- 2) Lansia berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- 3) Lansia penerima PKH dan terdata di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.
- 4) Bersedia menjadi informan.

2. Informan Keluarga Lansia dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Keluarga Lansia yang merawat Lansia dalam ke sehari-hariannya, seperti anak, maupun saudara lansia.
- 2) Berdomisili di Kelurahan Cibaduyut Kidul Kecamatan Bojongloa Kidul.
- 3) Bersedia menjadi informan.

3. Informan Pendamping PKH

- 1) Pendamping PKH Kelurahan Cibaduyut Kidul
- 2) Bersedia menjadi informan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kondisi psikososial Lansia penerima program PKH di Kelurahan Cibaduyut Kidul dengan menggunakan 3 teknik. Tiga teknik tersebut yakni antara lain :

### 1. Wawancara Mendalam

Melalui wawancara mendalam ini peneliti melakukan pertemuan dengan para informan untuk menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi yang dialami informan penelitian. Wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada informan baik Lansia, keluarga Lansia maupun dengan pendamping PKH di mana wawancara yang dilakukan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disusun dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan agar informasi yang diperoleh data yang lebih lengkap.

### 2. Observasi

Teknik observasi pada tahap ini peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas dari objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Tahap observasi ini mengkaji tentang aktivitas, serta mengamati lingkungan rumah tempat tinggal keluarga Lansia yang menerima bantuan program PKH.

### 3. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai media cetak yang membahas mengenai objek yang akan diteliti yakni Lansia penerima program PKH. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih lengkap apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik. Dokumen

yang relevan terkait dengan dokumen penerima PKH dapat berupa *file*, maupun lembar dokumen.

### **3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data untuk memastikan keandalan dan kepercayaan terhadap hasil penelitian serta untuk meningkatkan validitas dan generalisabilitas temuan, kemudian untuk menjamin data yang didapat terjamin keabsahannya, maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian Lansia penerima program PKH ini yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber informasi yang pernah ditemui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang lebih menyeluruh dari para informan.

#### **2. Triangulasi dalam penelitian Lansia yang menerima bantuan program PKH yaitu pengecekan secara komprehensif terkait dengan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu sebagai berikut :**

##### **1) Triangulasi Sumber**

Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara pada informan utama, lalu mengecek kembali informasi itu kepada informan pendukung yang mempunyai pandangan yang sama atau berbeda dengan informan utama.

## 2) Triangulasi Teknik

Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai informan lalu dicek kembali dengan menggunakan teknik observasi.

## 3) Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, peneliti melakukan secara berulang-ulang sehingga memperoleh kepastian data. Penggunaan triangulasi waktu digunakan apabila mengalami kendala-kendala saat identifikasi pelaksanaan wawancara terhadap Lansia, maka informan sebelumnya yang sudah diwawancarai atau pengganti informan seperti mewawancarai salah satu keluarga Lansia atau anaknya, wawancaranya diulang lagi atau mengganti informan dengan diwakilkan keluarga Lansia dengan waktu yang berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukan secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

## 3. *Member Check*

*Member Check* dalam penelitian Lansia penerima program PKH ini peneliti melakukan pengecekan data kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka perlu dilakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam,

maka harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti menggunakan *member check* agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data.

### 3.7. Teknik Analisa Data

Penelitian membutuhkan sebuah data yang kredibel sehingga pada saat wawancara, peneliti sudah harus melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisa masih terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu. Dalam melakukan analisa data mengenai kondisi psikososial Lansia penerima program PKH di Kelurahan Cibaduyut Kidul perlu dilakukan secara terus menerus pada setiap tahap yang telah ditentukan sehingga diperoleh data jenuh dan kredibel. Teknik analisa data yang akan dilakukan meliputi langkah sebagai berikut :

#### 1. Pemrosesan Satuan dan Transkrip

Peneliti menggolongkan data berdasarkan hasil penelitian. Selanjutnya, peneliti memberi nama pada data yang telah digolongkan sesuai dengan apa yang telah dipikirkan, dirasakan, dan dihayati oleh peneliti dan dikehendaki oleh latar penelitian.

#### 2. Kategorisasi dan Tematik

Peneliti memberi nama pada setiap kategori dan tematik dari hasil penelitian kemudian memutuskan data-data mana yang masuk dalam kategori dan *thematic* yang sama atau tampak hampir sama. Bila ada data yang belum dapat masuk dalam kategori dan *thematic* yang ada, peneliti menyusun kategori dan *thematic* baru. Selanjutnya, peneliti menelaah setiap kategori dan *thematic* kemudian menelaah





### **3.8.2. Langkah-langkah Penelitian**

#### **1. Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan pada bulan Januari tahun 2024. Pada tahapan ini peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan bahan dan informasi sebagai referensi dan landasan teori penelitian yang akan dilakukan, seperti mengetahui materi mengenai pendekatan kualitatif.

#### **2. Penjajakan Lokasi Penelitian**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari dan Februari 2024, yaitu untuk memperoleh data awal terkait dengan fokus masalah serta fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

#### **3. Pengajuan Judul**

Tahap ini peneliti mengajukan judul untuk diseleksi oleh para dosen tim penyeleksi judul pada bulan Januari 2024. Kemudian, Setelah lolos seleksi, peneliti melanjutkan langkah selanjutnya yaitu penyusunan proposal penelitian.

#### **4. Penyusunan Proposal Penelitian**

Tahap keempat ini pada bulan Februari 2024 setelah melalui tahap seleksi judul, peneliti menyusun proposal penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penelitian.

#### **5. Bimbingan Penulisan Proposal Penelitian**

Tahap bimbingan penulisan proposal penelitian di laksanakan pada Hari Rabu tanggal 7 Februari 2024 melalui *cloud zoom meeting*. Kemudian pada Hari Jumat tanggal 9 Februari 2024, mahasiswa diinstruksikan untuk menyelesaikan proposal dan mengumpulkan hasil pengerjaan proposal melalui media *WhatsApp*.

## 6. Seminar Proposal

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2024. Pada tahapan ini mahasiswa melaksanakan seminar guna memperoleh tanggapan dan masukan untuk menyempurnakan proposal.

## 7. Bimbingan Perbaikan Penulisan Proposal Pasca Seminar Proposal

Bulan Februari, Maret 2024 selama proses perbaikan proposal, peneliti melakukan bimbingan perbaikan penulisan proposal pasca seminar proposal secara terjadwal. Tahap ini guna menyempurnakan penulisan proposal yang lebih baik, supaya mempermudah ke tahap penulisan skripsi per bab.

## 8. Bimbingan Per Bab

Tahap kegiatan bimbingan per bab dapat ditempuh apabila proposal penelitian telah diperbaiki, mengikuti bimbingan dan telah mendapat persetujuan dari pembimbing. Pada tahap ini dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2024.

## 9. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan penyusunan instrumen pada bulan Maret, April, Mei 2024. Setelah langkah-langkah sebelumnya telah dilaksanakan, peneliti menyusun instrumen yang dijadikan sebagai pedoman dan alat pengumpulan data.

## 10. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2024. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan pedoman instrumen penelitian.

## 11. Pengolahan Data

Bulan hingga Juni - Juli 2024, setelah tahap pengumpulan data dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang telah dibuat peneliti dilanjutkan dengan

kegiatan pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan tentang hasil penelitian.

#### 12. Penulisan dan bimbingan laporan penelitian

Bimbingan Penulisan, peneliti melakukan bimbingan penulisan pada bulan Juni hingga Juli 2024. Peneliti mendapatkan bimbingan penulisan dari dosen pembimbing tentang penyajian hasil penelitian ke dalam laporan. Bimbingan penulisan dilakukan peneliti untuk mendapat arahan dan masukan dari dosen pembimbing, tujuan dari bimbingan penulisan adalah agar peneliti dapat melaporkan perkembangan dari peneliti yang dilakukan kepada dosen pembimbing.

#### 13. Ujian Akhir Program Studi

Peneliti melaksanakan sidang UAPS pada bulan Agustus 2024, tahap dimana peneliti mempertahankan atau mempertanggung jawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian.

#### 14. Pengesahan dan Publikasi Skripsi

Pengesahan dan publikasi skripsi yang akan peneliti lakukan pada bulan Agustus 2024. Hasil penulisan yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian disahkan oleh dosen pembimbing dan penguji skripsi agar hasil penelitian dapat diakui oleh pihak lain.

